BAB IV
ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisa Sistem yang berjalan

Analisa sistem akan menguraikan sistem secara utuh ke dalam bagian komponen-komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Analisa sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya.

Penguraian akan dimulai dari sistem yang berjalan dengan menjabarkan identifikasi masalah serta peluang dari pemecahan solusi. Kemudian akan dilanjutkan dengan penjelasan sistem yang akan diusulkan untuk perbaikan dari sistem yang berjalan. Yang akhirnya perbandingan antara sistem lama dengan yang baru akan dikaji untuk melihat efektifitas dari sebuah rancangan sistem baru.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan untuk menganalisis atau mempelajari beberapa dokumen yang ada/digunakan dalam sistem yang sedang berjalan saat ini.agar lebih mudah dalam proses yang sedang berjalan dan menigkatkan kinerja dari para karyawan yang berada dilingkungan sekitarnya.

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem. Analisis sistem ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan usulan perancangan sistem yang

sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada serta dari urutan kejadian tersebut dapat dibuat Bagan Alir Dokumen (*Flow Map*).

Identifikasi narasi dari sistem berjalan merupakan analisis tahap pertama yang sangat penting untuk dapat memahami permasalahan yang akan dikaji. Berikut adalah narasi tersebut :

1. Divisi SDM mengisi Form uraian jabatan berdasarkan kode jabatan yang dimiliki
2. Form uraian jabatan yang telah diisi kemudian ditanda tangani dan disetujui oleh atasan mereka,yang selanjutnya akan dibuat kan arsip dari form tersebut.

Selanjutnya parameter pendukung dari sistem berjalan akan di jelaskan hingga tahap evaluasi yang akan memaparkan apa yang menjadi permasalahan dari sistem yang sedang berjalan.

4.1.3 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan, sistem yang berjalan pada saat ini memiliki beberapa kelemahan yang berdampak pada produktivitas.

Adapun uraian permasalahan tersebut yakni sebagai berikut :

1. Pengisian data jabatan ,masih dilakukan secara manual sehingga banyak menghabiskan waktu untuk mengisi satu jbatan saja
2. Penyimpanan dari dokumen jabatan masih dilakukan secara manual ,sehingga kemungkinan untuk hilangnya dokumen sangat besar
3. Setiap divisi harus membuat uraian jabatannya masing – masing dan harus bolak – balik untuk meminta persetujuan dari atasan yang bersangkutan langsung dengan jabatan yang di pegang
4. Data jabatan yang sudah ada sangat sulit untuk di-update karena masih menggunakan cara manual,sehingga jika ada perubahan tugas atau struktur organisasi maka akan sulit untuk merubahnya.

Mengacu pada permasalahan di atas, penulis membuat sebuah rancangan pemecahan masalah. Dimana Sistem Informasi Akutansi akan dirancang sebagai

solusi masalah yang akan diajukan. Inti dari solusi yang akan diambil untuk memecahkan masalah sebagai berikut :

1. Pengisian data akan dilakukan secara terkomputerisasi ,sehingga lebih memudahkan user / admin untuk mengisi data jabatan dan tidak perlu banyak menghabiskan waktu
2. Penyimpanan data akan dilakuakn di database sehingga bisa lebih aman dan tidak memerlukan tempat yang luas untuk menyimpannya.database yang ada juag bisa di proteksi dengan menggunkan password,sehingga tidak semua orang bisa merubah data yang ada
3. Setiap divisi tidak usah bolak balik untuk mendapatkan persetujuan dari atasannya,cukup dengan mengisi form tersebut ,maka atasan pun bisa langsung mengaksesnya dari tempat dia bekerja
4. Peng-update tan lebih mudah dilakukan karena langsung dilakukan dengan merubah data yang sudah ada dalam database dan kemudian disimpan lagi

4.2 Perancangan system

Perancangan sistem merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yang akan penulis buat. Pada tahapan ini sangat penting karena dapat menentukan baik tidaknya sistem baru yang akan penulis buat tersebut. Tahapan ini berisikan tentang penggambaran Diagram Alir (*Flow Map*), Diagram Konteks (*Context Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), Kamus Data (*Data Dictionary*), ERD (*Entity Relational Diagram*), dan Normalisasi yang berorientasi pada proses dan data dari sistem informasi yang akan penulis usulkan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Dengan menganalisa dan mengevaluasi sistem yang berjalan, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah-masalah yang ada di dalam kinerja PT. INTI dapat dibuat suatu perancangan sistem yang lebih baik, sehingga dapat membantu kinerja para karyawan. Pada tahap ini akan dilakukan perancangan perangkat lunak

untuk sistem informasi uraian jabatan di PT. INTI. Perancangan perangkat lunak ini akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis sistem yang telah dilakukan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Perancangan sistem informasi uraian jabatan pada PT. INTI ini akan menghasilkan sebuah produk berupa program aplikasi yang dapat menangani pengolahan data seperti penginputan data-jabatan ,pencarian data jabatandata motor, konsumen, transaksi penerimaan motor, transaksi jabatan,pengeditan data jabatan,pencaraian data jabatan,penghapusan data jabatan. Sistem uraian jabatan secara terkomputerisasi, adanya hubungan secara terintegrasi antara bagian yang satu dengan yang lain sampai kepada pembuatan laporan-laporan yang akan diberikan kepada Direktur Utama yang akan dijadikan sebagai pengambilan keputusan.

Dalam penerapannya sistem digunakan di lingkungan dalam sistem maupun lingkungan luar sistem itu sendiri. Adapun pemakai sistem dalam yaitu bagian MSDM, sedangkan lingkungan luar sistem yang mendapatkan hasil dari sistem yaitu Konsumen dan DIrektur Utama. Selain itu, sistem tersebut dapat mengolah semua data masukan yang ada dalam sistem kemudian dapat menghasilkan suatu keluaran yang sesuai dengan kebutuhan berhubungan dengan sistem uraian jabatan tersebut.

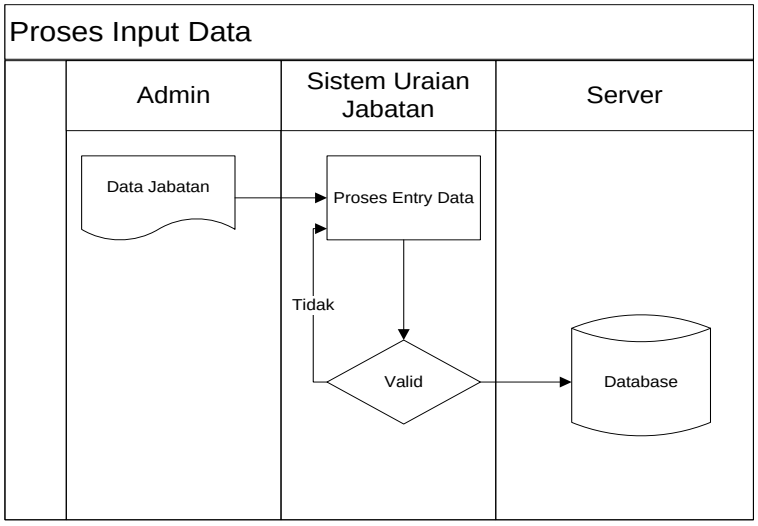
4.2.3 Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancangan prosedur merupakan tahap awal dari perancangan sistem informasi yang dilakukan sebagai pemecahan masalah yang ada pada proses perancangan sistem uraian jabatan yang sedang berjalan sebelum bagan alir dokumen (*Flow Map*) dibuat. Tahap ini merupakan hasil dari perubahan dan pengkoreksian dari sistem yang sedang berjalan, dimana sistem yang diusulkan diharapkan dapat menutupi kekurangan dari sistem yang sedang berjalan.

4.2.3.1 Bagan Alir Dokumen

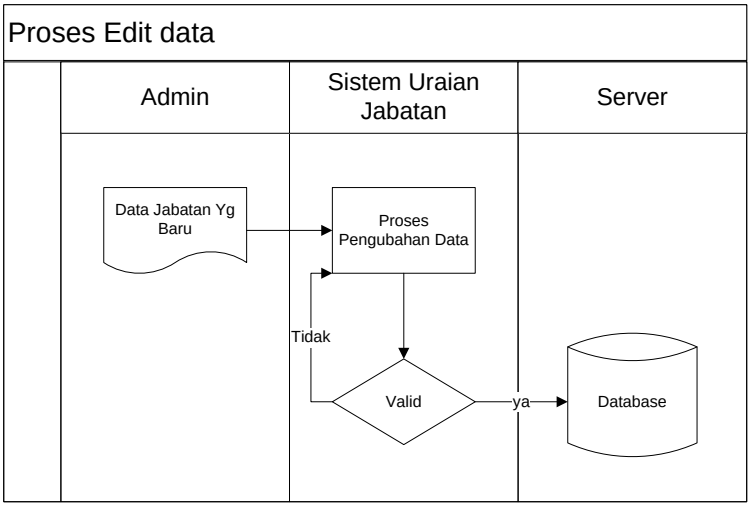
Setelah melakukan analisis terhadap *Flow Map* perancangan system informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan serta melakukan evaluasi, maka tahap selanjutnya adalah membuat rancangan *Flow Map* yang diusulkan dimana deskripsi dari *Flow Map* tersebut sudah dibuat sebelumnya. Adapun *Flow Map* perancangan sistem uraian jabatan di PT.INTI adalah sebagai berikut

a. Proses Input Data



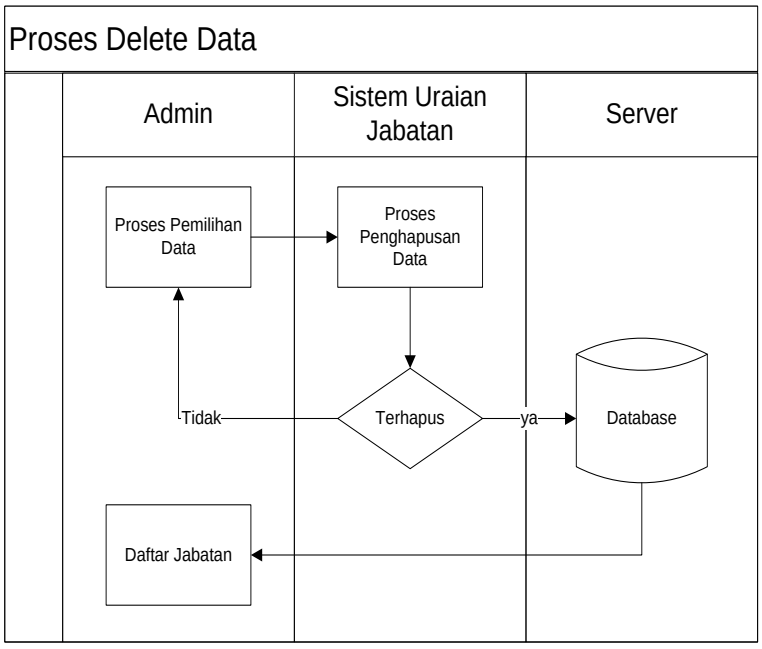
Gambar 4.1 Flow Map Proses input data

b. Proses Edit Data



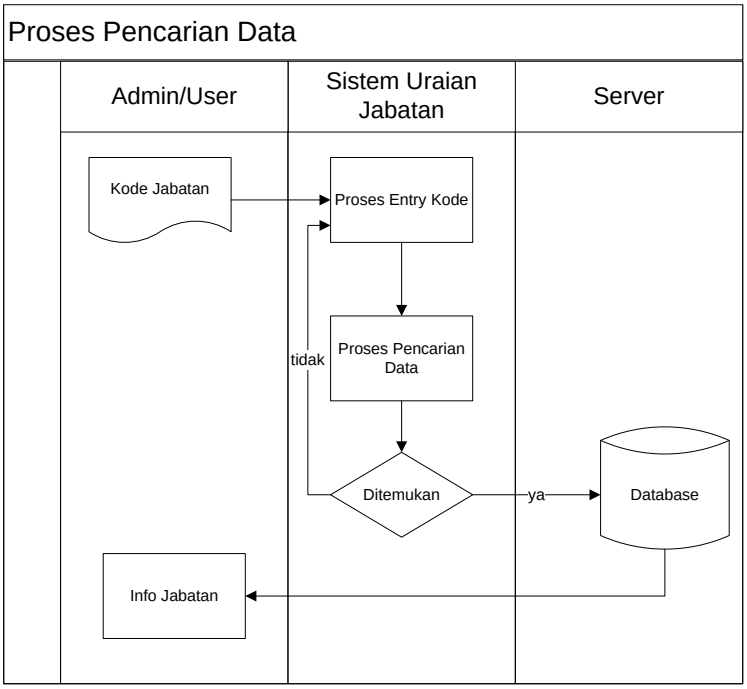
Gambar 4.2 Flowmap Proses Edit data

c. Proses Delete Data



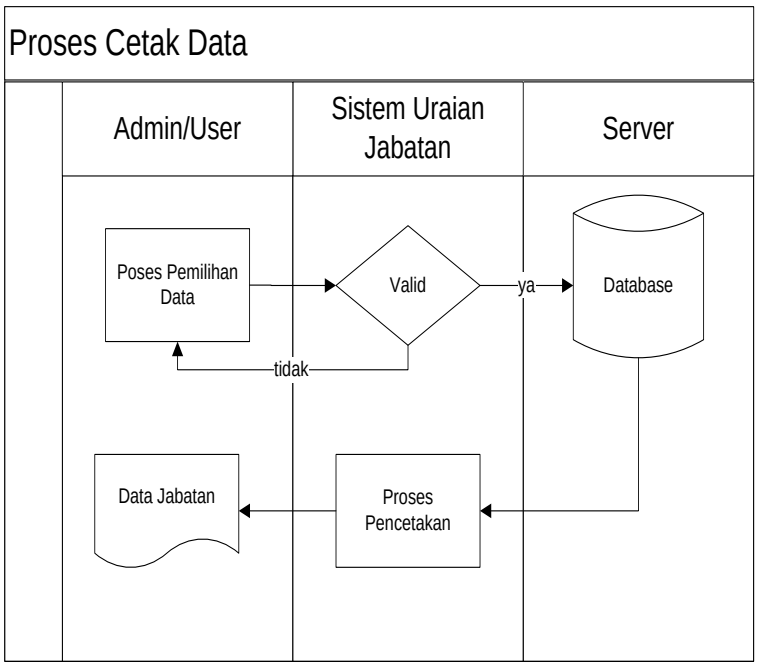
Gambar 4.3 Flowmap Proses delete data

d. Proses Pencarian Data



Gambar 4.4 Flowmap Proses Pencarian Data

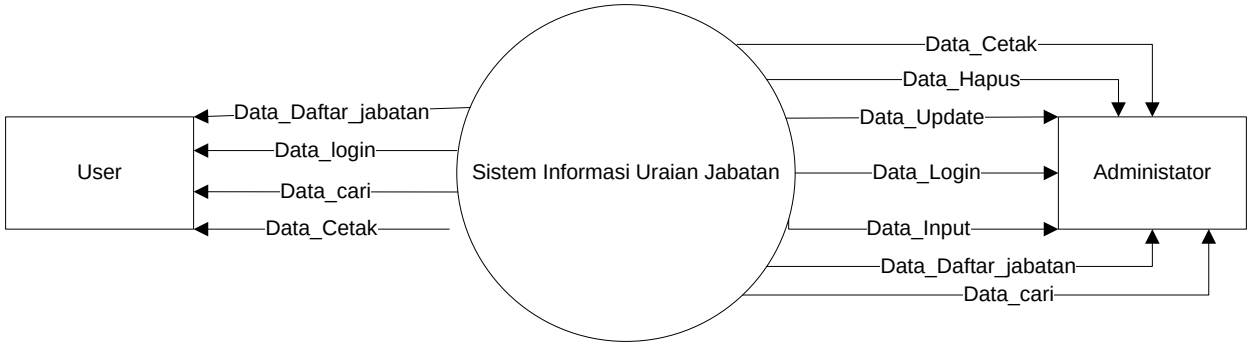
e. Proses Cetak data



Gambar 4.5 Flowmap Proses cetak data

4.2.3.2 Diagram Conteks (*Context Diagram*)

Diagram konteks yang dibuat pada tahap desain sistem ini merupakan hasil dari perubahan/perbaikan sistem diagram konteks yang sedang berjalan pada suatu perusahaan. Diagram konteks ini dirancang dengan memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem. Adapun diagram konteks yang diusulkan adalah sebagai berikut :

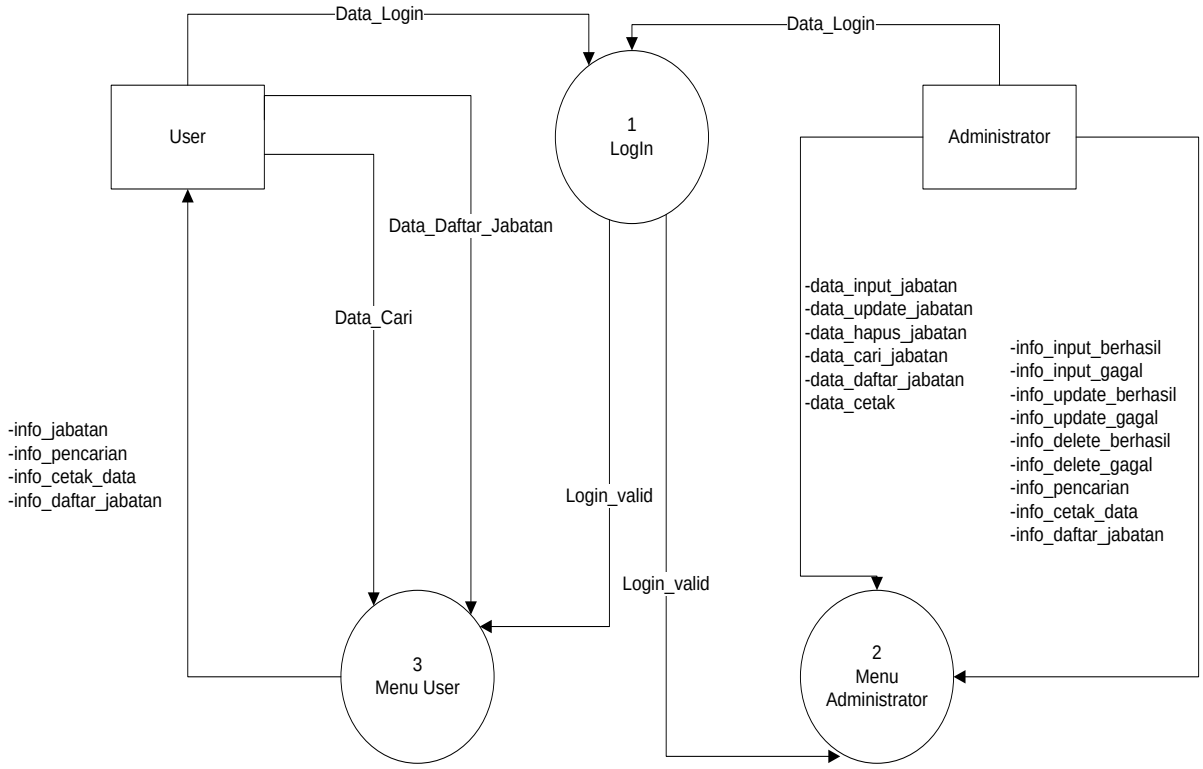


Gambar 4.6 Diagram Contex Sistem uraian jabatan

4.2.3.3 Diagram Alir Data (Data Flow Diagram)

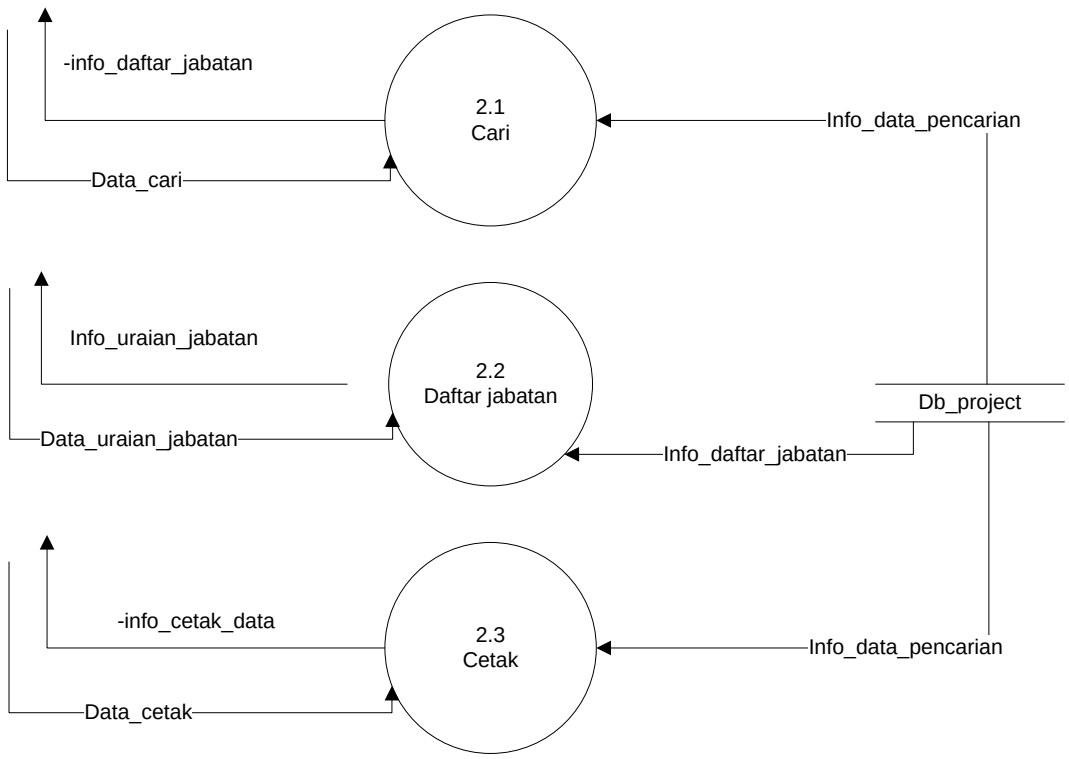
Diagram Alir Data (Data Flow Diagram) digunakan untuk mempermudah dalam menggambarkan proses, arus data dan entitas yang ada pada sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. INTI Bandung. Disamping itu pula *Data Flow Diagram* digunakan untuk membuat model sebuah sistem informasi dalam bentuk jaringan proses-proses yang saling berhubungan satu sama lain oleh alir data. Adapun *Data Flow Diagram* yang diusulkan dalam Perancangan Sitem Uraian jabatan pada PT. INTI Bandungadalah sebagai berikut :

a. DFD Level 1 Proses 1



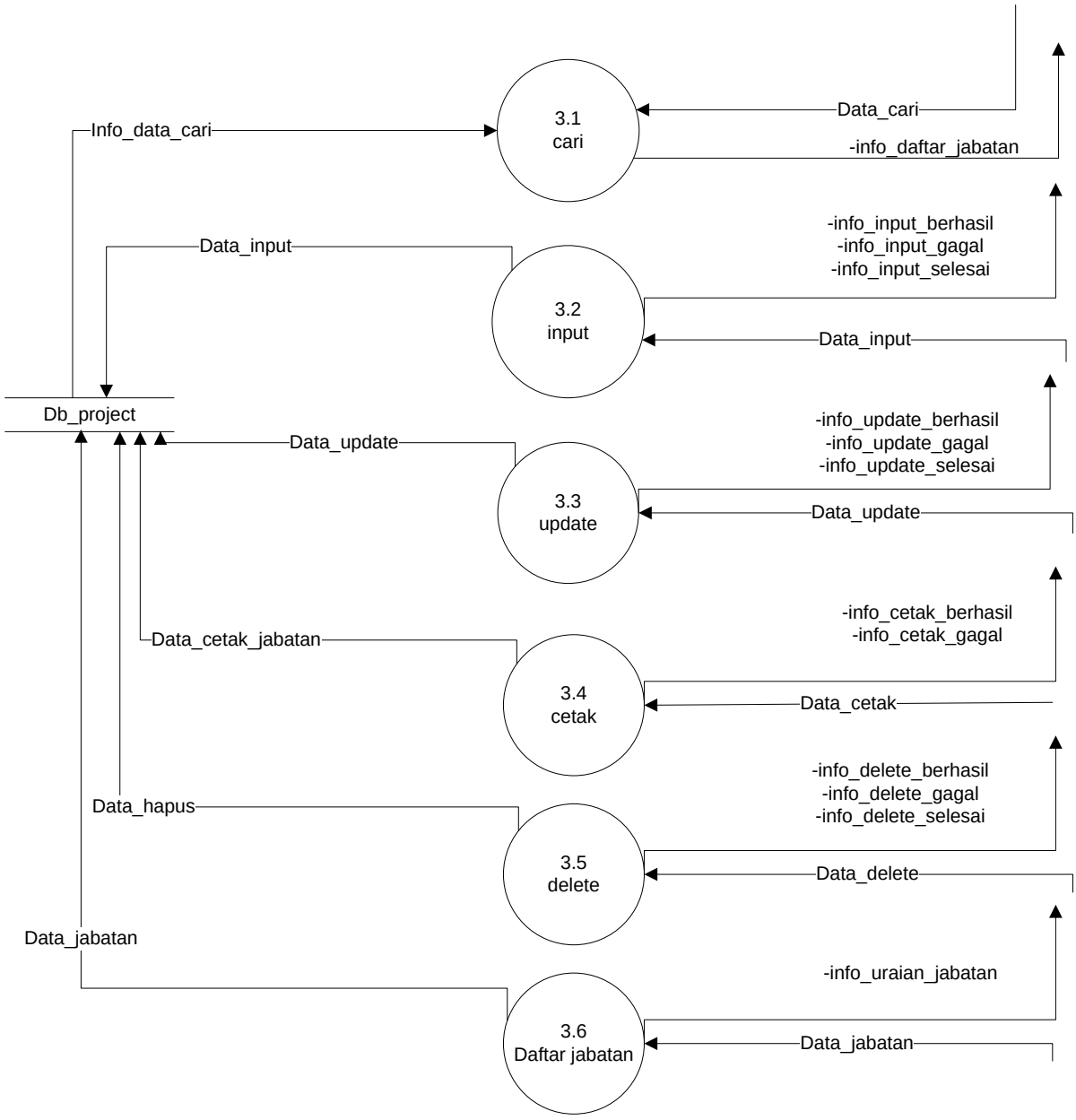
Gambar 4.7 DFD Level 1 Proses 1

b. DFD Level 1 Proses 2



Gambar 4.8 DFD Level 1 Proses 2

c. DFD Level 1 Proses 3



Gambar 4.9 DFD Level 1 Proses 3

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu informasi yang digunakan untuk mendefinisikan data yang mengalir dalam sistem secara lengkap. Kamus data untuk data yang mengalir pada DFD (*Data Flow Diagram*) yang penulis usulkan adalah sebagai berikut :

a. Nama Arus = Data Jabatan

   Kode + nama_jabatan +atasan_langsung+bawahan_langsung

b. Nama Arus = Data Karyawan

   NIP_Pegawai + nama_jabatan+bagian+divisi+lokasi

c. Nama Arus=persetujuan

   Disetujui_oleh + ditulis_oleh

d. Nama Arus = Data_cari

   Kode + nama_jabatan

e. Nama Arus = Data_Cetak

   Kode + nama_jabatan+ lokasi + divisi

4.2.3.5 Struktur Database

a. T Jabatan

Nama Field	Type	Length	Keterangan
kode	varchar	9	Primary_key
nama	varchar	60	
divisi	varchar	30	
lokasi	varchar	30	
revisi	varchar	1	
disol	varchar	40	
ditol	varchar	40	
al	varchar	60	
bl	varchar	400	

bl1	varchar	60	
bl2	varchar	60	
bl3	varchar	60	
bl4	varchar	60	
bl5	varchar	60	
fuj	varchar	2000	
ttp	varchar	2000	
tj	varchar	2000	
w	varchar	2000	

Tabel 4.1 Struktur Tabel Jabatan

b. T Image

Nama field	Type	Length	Keterangan
kode	Varchar	9	Foreign_key
Nama_image	blob	-	

Tabel 4.2 Struktur Tabel Image

c. T Hub_Kerja

Nama Field	Type	Length	Keterangan
kode	varchar	9	Foreign_key
Ui	varchar	300	
Ti	varchar	300	
Ue	varchar	300	
Te	varchar	300	

Tabel 4.3 Struktur Tabel Hub_Kerja

d. T Waktu

NamaField	Type	Length	Keterangan

Kode	varchar	9	Foreign_key
D1	varchar	2	
M1	varchar	10	
Y1	varchar	4	
D2	varchar	2	
M2	varchar	10	
Y2	varchar	4	

Tabel 4.4 Struktur Tabel Waktu

e. T SJabatan

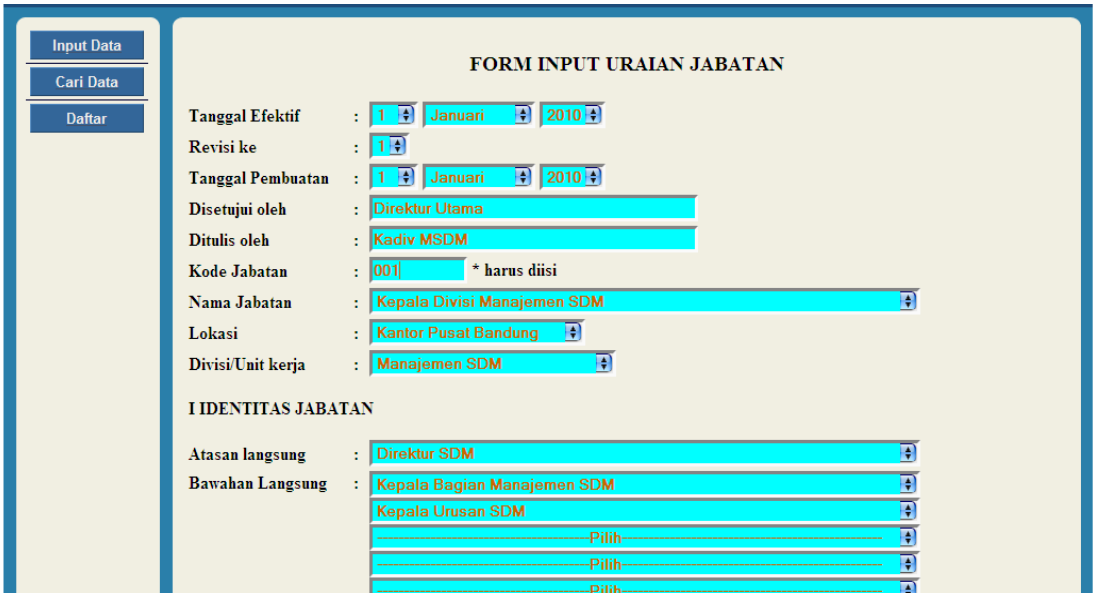
NamaField	Type	Length	Keterangan
Kode	varchar	9	Foreign_key
Pdk	varchar	10	
Png	varchar	2	
min	varchar	5	
usia	varchar	2	
leadership	varchar	40	
keahlian	varchar	400	

Tabel 4.5 Struktur Tabel Spesifikasi Jabatan

4.3 Implementasi Program

1. Form Input Data

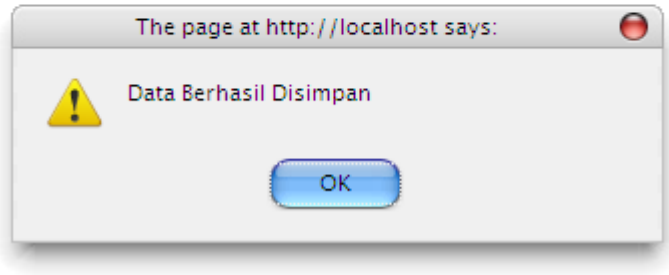
Form ini berfungsi sebagai tempat pengisian data jabatan oleh admin,data jabatan dalam bentuk dokumen dipindahkan kedalam bentuk soft copy.



Gambar 4.3.1 Form Input data

Jika pengisian dilakukan dengan benar,dan field gambar juga disisipkan gambar,maka akan muncul kotak dialog seperti dibawah ini

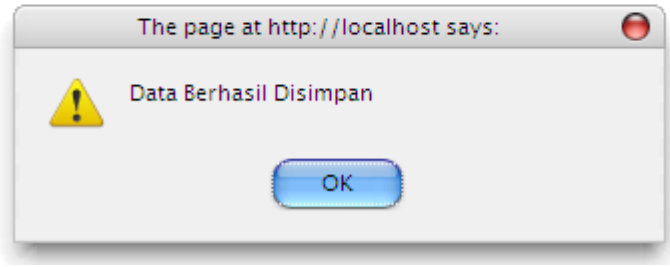
Query Result	Information
Data Jabatan	OK
Data Waktu	OK
Data Hub_Kerja	OK
Data Spesifikasi Jabatan	OK
Data Image	OK



Gambar 4.3.2 Alert Data Berhasil Disimpan

Tetapi jika field struktur organisasi tidak disisipkan gambar,maka kotak dialog yang kan muncul adalah sebagai berikut.

Query Result	Information
Data Jabatan	OK
Data Waktu	OK
Data Hub_Kerja	OK
Data Spesifikasi Jabatan	OK
Data Image	No Image



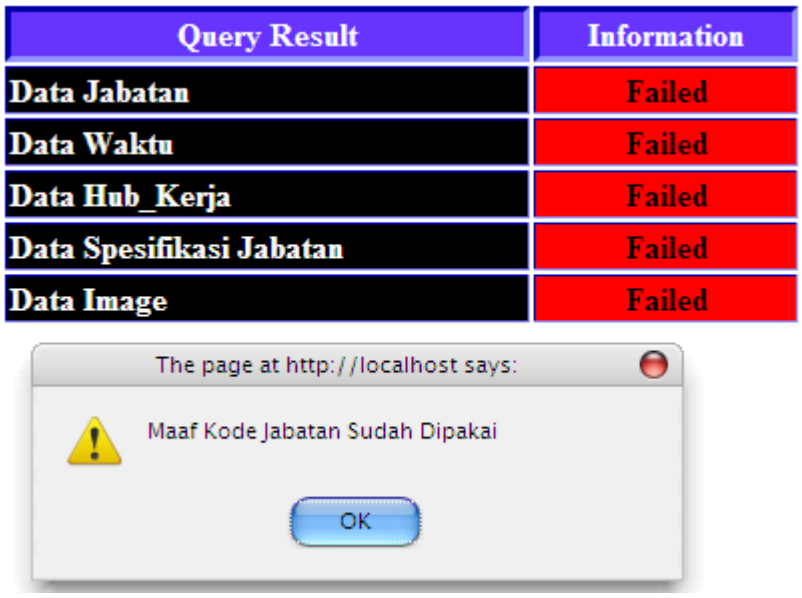
Gambar 4.3.3 Alert No Image

kemudian setelah admin mengklik tombol “OK”,maka akan muncul tombol “Tampilkan data”. Jika tombol tampilkan data diklik,maka akan muncul tampilan dari data jabatan yang telah diinputkan dan disimpan di database.



Gambar 4.3.4 Tampilan data yang telah diinputkan

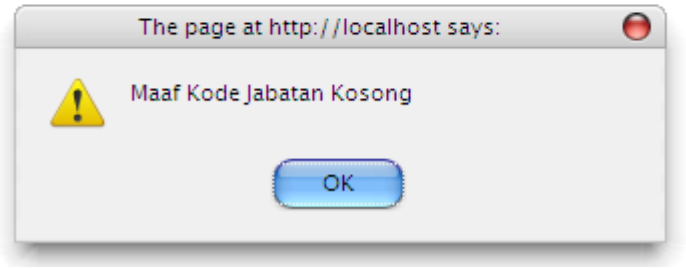
Jika admin memasukkan kode jabatan yang telah ada atau telah terdaftar di database,maka akan muncul kotak dialog seperti di bawah ini.



Gambar 4.3.5 Tampilan Alert Kode Sudah Terpakai

Dan jika admin lupa mengisi kode jabatan maka akan muncul kotak dialog seperti dibawah ini

Query Result	Information
Data Jabatan	Failed
Data Waktu	Failed
Data Hub_Kerja	Failed
Data Spesifikasi Jabatan	Failed
Data Image	Failed



Gambar 4.3.6 Tampilan alert Kode Jabatan kosong

2. Form Edit data

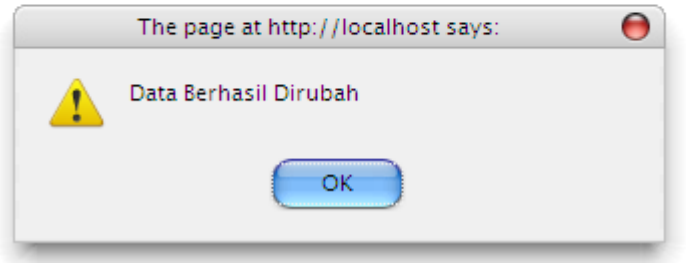
Form Edit data berfungsi sebagai tempat untuk mengubah atau meng – update data,jika admin mengklik tombol "edit data" maka akan muncul data dari jabatan yang telah dipilih yang kemudian akan dirubah atau diganti field – field nya.



Gambar 4.3.7 Form Edit Data

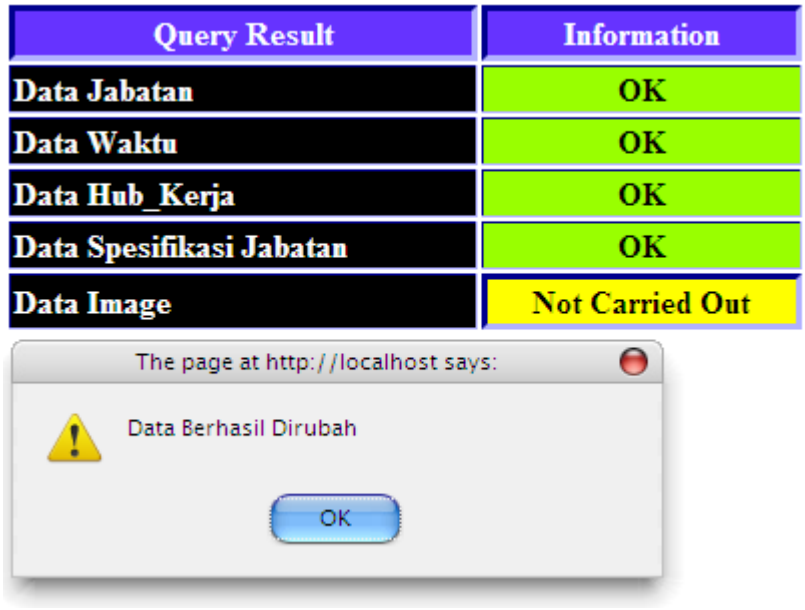
Jika admin merubah semua field termasuk dengan struktur organisasinya,maka akan muncul kotak dialog seperti di bawah ini

Query Result	Information
Data Jabatan	OK
Data Waktu	OK
Data Hub_Kerja	OK
Data Spesifikasi Jabatan	OK
Data Image	OK



Gambar 4.3.8 Alert Data berhasil dirubah

Namun jika perubahan hanya dilakukan pada field – field biasa tanpa merubah struktur organisasinya,maka kotak dialog yang kan muncul adalah sebagai berikut



Gambar 4.3.9 Alert Not Carried Out

"Not carried Out " berarti bahwa tidak ada image yang dirubah,maka image awal akan kembali disimpan sebagai default dari image data jabatan tersebut.

3. Form Cari data

Form ini berfungsi untuk melakukan pencarian terhadap data jabatan yang diinginkan.Pencarian ini bisa dilakukan dengan 2 kategori,yang pertama pencarian bisa dilakukan berdasarkan kode jabatan,yang kedua pencarian bisa dilakukan berdasarkan nama jabatan.

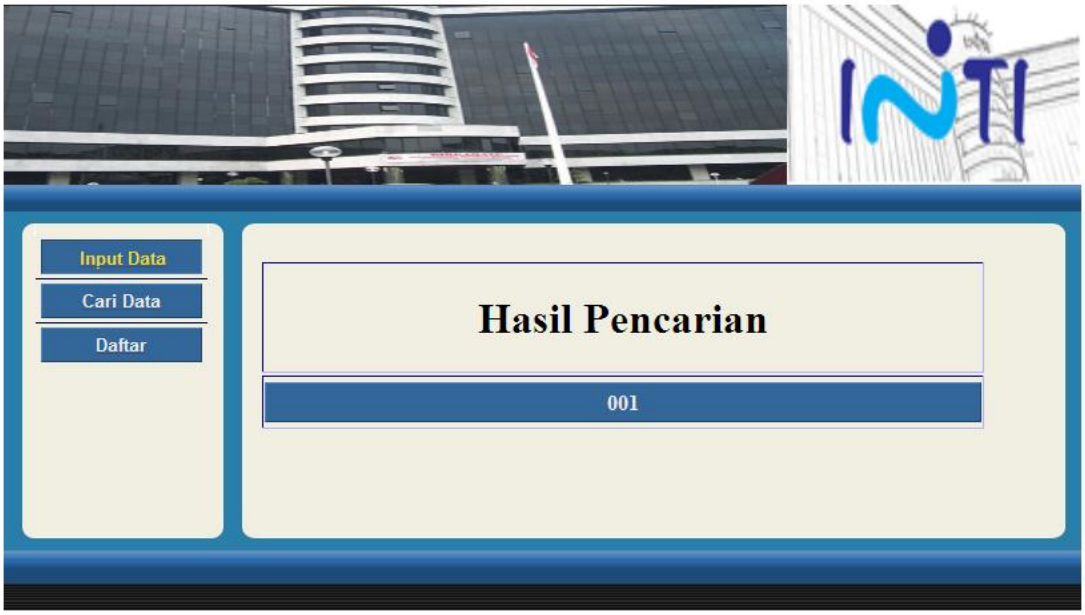


Gambar 4.3.10 Form Pencarian data

Berikut adalah contoh pencarian data berdasarkan kode jabatan



Gambar 4.3.11 Contoh Pencarian data by kode

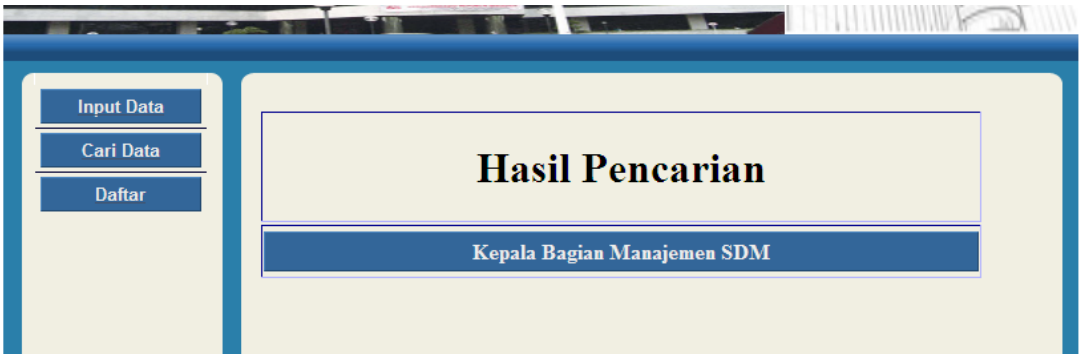


Gambar 4.3.12 Hasil Pencarian data by kode

Berikut adalah contoh pencarian berdasarkan nama jabatan



Gambar 4.3.13 Contoh Pencarian data by nama jabatan



Gambar 4.3.14 Contoh hasil pencarian by nama jabatan

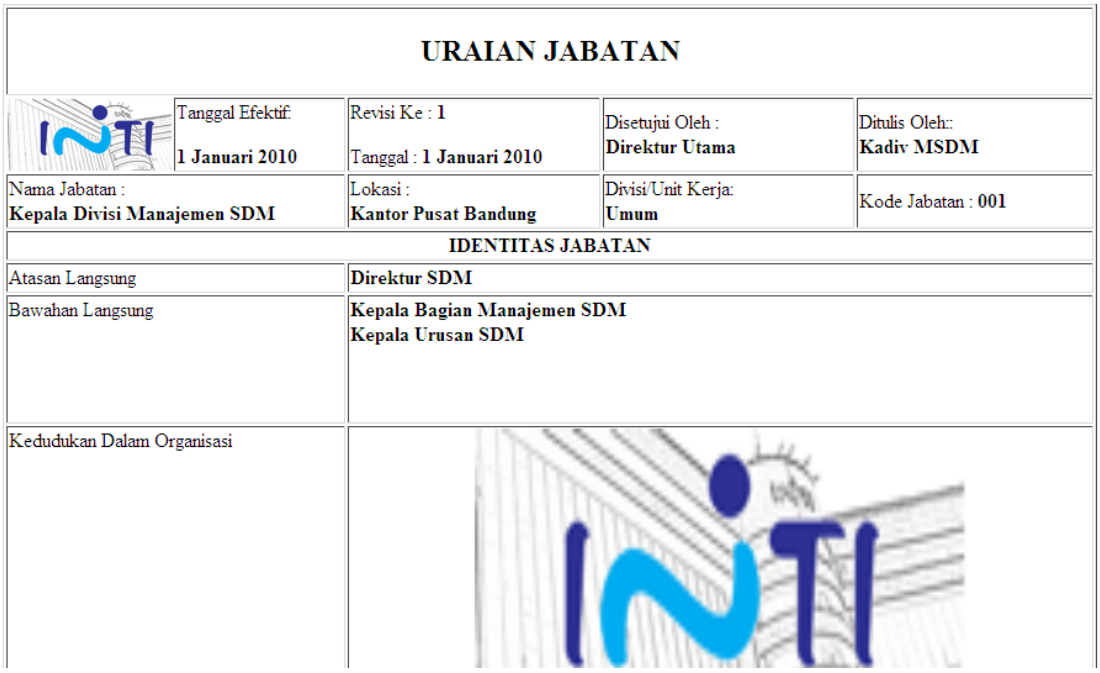
4. Form Cetak Data

Form ini berfungsi untuk mencetak data jabatan yang telah dipilh,tetapi sebaiknya pastikan dulu apakah CPU atau Laptop tersambung dengan perangkat printer atau tidak?.



Gambar 4.3.15 Form Cetak data

Ketika tombol “Cetak Data “ diklik,maka data tersebut akan langsung dicetak yang nantinya akan menjadi dokumen atau arsip untuk perusahaan ini.



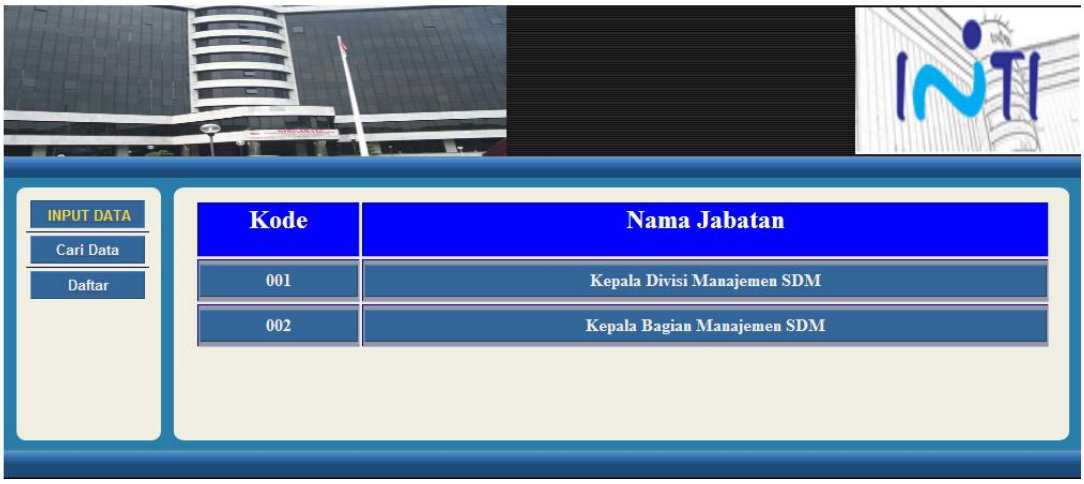
URAIAN JABATAN

Tanggal Efektif: **1 Januari 2010**	Revisi Ke : **1** Tanggal : **1 Januari 2010**	Disetujui Oleh : **Direktur Utama**	Ditulis Oleh:: **Kadiv MSDM**
Nama Jabatan : **Kepala Divisi Manajemen SDM**	Lokasi : **Kantor Pusat Bandung**	Divisi/Unit Kerja: **Umum**	Kode Jabatan : **001**
IDENTITAS JABATAN			
Atasan Langsung	**Direktur SDM**		
Bawahan Langsung	**Kepala Bagian Manajemen SDM** **Kepala Urusan SDM**		
Kedudukan Dalam Organisasi			

Gambar 4.3.16 Hasil Cetak data

5. Form Daftar jabatan

Form ini berisi tentang semua jabatan yang telah tersimpan didalam database MySql



Gambar 4.3.17 Form Daftar Jabatan